

PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PADA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Cici Jamilatus Sholikha⁽¹⁾, Anggra Lita Sandra Dewi⁽²⁾, Endang Wahyu Andjariani⁽³⁾

Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Sidoarjo

Jl. Raya Kemiri Sidoarjo

E-mail : sholikha.jamila89@gmail.com⁽¹⁾, akusandradewi1989@gmail.com⁽²⁾,
ending.wahyu1818@gmail.com⁽³⁾

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan sangat penting dalam kelangsungan hidup bangsa dan Negara. Menurut Zulfa A (2017) bahwa, pendidikan adalah keadaan yang tidak bisa diubah dari kehidupan manusia, dan harapan hidup manusia selalu ingin terus berkembang dan berubah. Hal ini harus terus berjalan untuk menjaga keberlangsungan hidup manusia, karena tanpa pendidikan kita tidak ada perpindahan ilmu pengetahuan serta nilai-nilai dan norma sosial dari generasi tua ke generasi muda.

Sistem pendidikan merupakan sistem yang akan membawa perkembangan dan kemajuan bangsa dan Negara hal ini yang tertuang dalam UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 bahwa visi pendidikan nasional adalah sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan beribawa untuk memberdayakan seluruh warga Indonesia yang berkualitas sehingga mampu menjawab tantangan zaman yang selalu berkembang.dengan adanya pendidikan diharapkan mampu membentuk karakter penerus bangsa yang kreatif, inovatif, dan kritis.

Untuk peserta didik yang kreatif dan berkualitas dibutuhkan ilmu pengetahuan yang baik guna membantu tercapainya pelaksanaan pengembangan keterampilan peserta didik disekolah. Selain ketercapaian pengembangan yang menjadi faktor utama yaitu konsep ilmu pengetahuan yang kongkrit dan mudah dipahami agar peserta didik mampu menerapkan pengetahuan tersebut ke dalam kreatifitasnya. Untuk itu tingkat sekolah dasar juga mengajarkan peserta didik untuk kreatif dalam komunikasi dengan orang lain. Antara lain keterampilan menulis, menurut (Suhendra,2015: 5) keterampilan menulis adalah keterampilan seseorang untuk menuangkan ide dalam sebuah tulisan. Jadi, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang digunakan sebagai media penyampaian pesan dan sebagai sarana komunikasi. Keterampilan menulis perlu ditingkatkan atas dasar bahwa keterampilan menulis tidak hanya diperlukan dalam proses pendidikan, tetapi seseorang harus tahu menulis menggunakan struktur dan kosakata bahasa.

Menurut Dewi dan Mubarakah (2019) dengan hadirnya teknologi modern, sekolah perlu lebih kreatif dan inovatif dalam menyelenggarakan pendidikan dalam proses pembelajaran dan dalam mendukung penggunaan bahan ajar agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran dan merasa senang dengan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu seorang pendidik harus mampu menciptakan suasana yang kondusif dalam pembelajaran dan mampu menarik minat belajar siswa. Kualitas pembelajaran sangat tergantung kepada kreatifitas pendidik dalam menyampaikan pembelajaran dan motivasi untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Salah satunya siswa diberikan media pembelajaran berupa audiovisual.

Menurut Yudhi Munandhi (2012: 56) media audiovisual adalah media yang melibatkan proses pendengar dan visual secara bersamaan. Media audiovisual

disebut juga media video karena didalam video terdapat sajian materi dalam bentuk suara dan gambar-gambar. Menurut Izzudin, dkk (2013: 76-85) video interaktif adalah video yang dapat memancing siswa pada saat proses pembelajaran sehingga siswa akan memberikan respon dari apa yang mereka lihat dan dengar. Dengan demikian, media audiovisual dapat menarik perhatian peserta didik yang menganggapnya sangat menarik selama proses pembelajaran.

Menurut Rosyidah dan Winarni (2016: 90-99) Kelebihan penggunaan media audiovisual merupakan pesan yang disampaikan mudah dimengerti, dipahami, dan dipertahankan dalam ingatan sehingga akan berpengaruh nyata terhadap hasil belajar baik ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik. Selain itu, kelebihan media audiovisual juga dapat mengatasi keterbatasan jarak dan waktu serta dapat diulang untuk menambah pemahaman. Media audiovisual memiliki banyak manfaat yang sangat mendukung kreativitas peserta didik. Penggunaan media audiovisual dalam keterampilan menulis diharapkan dapat memotivasi dan mampu menciptakan ide, gagasan dan mengembangkan ide, gagasan itu menjadi sebuah karya. Dari sini dapat disimpulkan bahwa media audiovisual ini sangatlah efektif jika diterapkan kedalam pembelajaran keterampilan menulis.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas IV SDN Kepatihan II Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo bahwa pembelajaran didalam kelas memiliki 20 peserta didik. Hal ini pendidik menyatakan bahwa 75% peserta didik yang mengalami kesulitan untuk keterampilan dalam menulis. Berbagai kesulitan yang dialami oleh peserta didik baik dari sisi penulisan maupun dari pemilihan kata yang tepat. sedangkan sisanya 25% peserta didik dengan nilai diatas KKM. Hal ini disebabkan karna kurang efektifnya media pembelajaran saat melakukan keterampilan menulis dan tidak membangkitkan kreativitas peserta didik. Selain itu, guru lebih menjurus pada teori-teori dalam keterampilan menulis. Sehingga, peserta didik mengalami kejenuhan dan rasa bosan, padahal yang terpenting ialah memadukan teori dengan praktiknya sehingga peserta didik dapat diasah kreativitasnya serta inovatif yang dimilikinya.

Mencermati kenyataan keterampilan menulis yang kurangnya memenuhi harapan maka diperlukannya teknik dapat membantu peserta didik dalam mengatasi permasalahan keterampilan menulis, salah satu teknik yang membantu peserta didik dalam keterampilan menulis yaitu melalui media audiovisual. Media audiovisual mampu mengembangkan ide-ide ke dalam bentuk tulisan yang tepat. Oleh karna itu, penulis tertarik untuk meneliti "Pengembangan Media Audiovisual untuk meningkatkan Keterampilan Menulis pada kelas IV Sekolah Dasar". Dari masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana pengembangan media audiovisual untuk meningkatkan keterampilan menulis pada kelas IV Sekolah dasar?, 2) Bagaimana keterampilan menulis dalam pengembangan media audiovisual pada kelas IV Sekolah Dasar?, 3) Bagaimanakah respon siswa dalam pengembangan media audiovisual untuk meningkatkan keterampilan menulis pada kelas IV Sekolah Dasar?

Tujuan penelitian ini adalah untuk memecahkan permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang dan rumusan masalah. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui bagaimana pengembangan media audiovisual untuk meningkatkan keterampilan menulis pada kelas IV Sekolah Dasar, 2) Untuk mengetahui bagaimana keterampilan menulis dalam pengembangan media audiovisual pada kelas IV Sekolah Dasar, 3) Untuk mengetahui bagaimana respon siswa dalam pengembangan media audiovisual untuk meningkatkan keterampilan menulis pada kelas IV Sekolah Dasar.

Adapun definisi oprasional yaitu 1) Pengembangan media adalah proses atau kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu media pembelajaran sesuai dengan teori pengembangan yang sudah ada, 2) Media audiovisual adalah media yang melibatkan unsur pendengaran atau suara (audio) dan unsur pengelihatn atau gambar (visual), 3) Keterampilan menulis adalah kekreatifitasan seseorang dalam merangkai sebuah kata-kata menjadi sebuah karya seni, serta memerlukan cara berpikir untuk mengungkapkan ide dalam bentuk bahasa tulis.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian R&D (*Research and development*) dengan menggunakan model ADDIE. Menurut Sugiyono (2016: 407) penelitian dan pengembangan R&D (*Research and development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tertentu. Dengan model ADDIE menurut Mulyatiningsih (2011: 5) model ADDIE adalah model yang lebih rasional dan lengkap dibanding model lain. Adapun langkah atau tahapan terdiri dari lima tahap yaitu: analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).

Penelitian ini dilakukan oleh siswa kelas IV SDN Kepatihan II Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester ganjil pada tahun ajaran 2020-2021 yang dilaksanakan pada bulan Desember 2021.

Populasi pada penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV A dan kelas IV B SDN Kepatihan II yang berjumlah 40 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa kelas IV. Namun peneliti hanya diperbolehkan mengambil sampel 10 siswa dari masing-masing kelas.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara: 1) Validasi ahli, 2) Metode angket, 3) Tes hasil belajar. Sedangkan instrumen penelitian ini dilakukan cara: 1) Lembar validasi oleh 2 ahli, 2) Lembar angket keterampilan menulis, 3) Lembar angket respon siswa, 4) Lembar soal tes. Analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Uji validitas, 2) Uji keterampilan Menulis, 3) Uji hasil respon siswa, 4) Analisis data tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan media audiovisual pada penelitian ini diawali dengan pemikiran ide dan gagasan sebagai dasar menentukan kebutuhan referensi, peralatan, dan perlengkapan. Jenis media audiovisual yang digunakan penelitian ini adalah video. Pembuatan video memiliki tiga tahap yaitu tahap praproduksi, produksi, pascaproduksi. tahap praproduksi merupakan langkah menentukan ide dan konsep, karakter, siapkan *storyboard* (rancangan urutan adegan yang akan dibuat).

Tahap produksi merupakan pembuatan animasi melalui *software power poin*, pengambilan suara yang dibutuhkan, edit video melalui *software filmora*. Tahap terakhir yaitu, pascaproduksi terdiri dari merevisi, menyimpan video dalam bentuk format MP4, dan menyiapkan video untuk digunakan penelitian.

1. Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar validasi ditinjau dari penyajian materi dan kesesuaian materi pada media audiovisual. Yang dilakukan oleh dosen STKIP PGRI Sidoarjo. Berikut ini hasil penilaiannya.

$$\begin{aligned}\sum x &= 37 \\ \sum xi &= 40\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}p &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% \\ &= \frac{37}{40} \times 100\% \\ &= 92.5\%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penilaian validasi materi mendapatkan jumlah nilai 37 dengan presentase 92.5%. Apabila presentase tersebut dikonversikan dengan tabel kriteria maka dapat disimpulkan bahwa materi yang terdapat pada media sangat layak dan sesuai dengan materi pembelajaran.

2. Hasil Validasi Ahli Media

Validasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar validasi media yang bertujuan untuk menilai kelayakan media audiovisual sebelum melakukan penelitian. Yang dilakukan oleh dosen STKIP PGRI Sidoarjo, berikut ini hasil penilaiannya.

$$\begin{aligned}\sum x &= 25 \\ \sum xi &= 28\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}p &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% \\ &= \frac{25}{28} \times 100\% \\ &= 89.2\%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penilaian validasi media mendapatkan jumlah nilai 25 dengan presentase 89,2%. Apabila presentase tersebut dikonversikan dengan tabel kriteria maka dapat disimpulkan bahwa media audiovisual layak digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan analisis data uji validitas yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media audiovisual yang telah dikembangkan layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Validator ahli materi menyatakan bahwa materi sudah sesuai, hanya saja disesuaikan dengan kaidah bahasa yang lebih menarik. Adapun validator merevisi pada kelayakan media yaitu sebaiknya menggunakan suara anak agar media lebih menarik.

3. Hasil Keterampilan Menulis

Data hasil keterampilan menulis yang diberikan pada siswa kemudian dihitung jawaban dari setiap siswa yang bertujuan untuk mengetahui hasil keterampilan menulis. Hal ini telah dibuktikan berdasarkan perhitungan jumlah nilai keseluruhan pertanyaan keterampilan menulis siswa dari kelas eksperimen dengan skor total 353. Maka dari itu hasil keterampilan menulis memperoleh hasil presentase 92% dengan kriteria sangat baik.

4. Hasil Angket Respon Siswa

Data angket respon siswa digunakan untuk mengetahui pendapat mengenai media audiovisual terhadap keterampilan menulis pada siswa kelas IV. Hasil perhitungan jumlah keseluruhan nilai pertanyaan respon siswa yang telah

menggunakan media audiovisual memperoleh skor 253. Maka dari itu hasil respon siswa dari kelas eksperimen pada media audiovisual terhadap keterampilan menulis pada kelas IV Sekolah Dasar memperoleh hasil presentase 89% dengan kriteria sangat baik.

5. Hasil Belajar

Hasil belajar dicapai oleh kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Peneliti melakukan observasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui hasil peningkatan nilai belajar siswa selama pembelajaran menggunakan media audiovisual. Kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki jumlah dan rata-rata dari soal *pretest* dan *posttest* yang berbeda. Karena, selama pembelajaran berlangsung kelas eksperimen dibantu dengan media audiovisual. Sedangkan, kelas kontrol pembelajaran menggunakan metode konvensional. Peneliti menghitung hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus N-Gain. Rumus N-gain digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan dan hasil belajar kognitif antara sebelum dan sesudah pembelajaran. N-gain ini menggunakan data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa dalam pembelajaran tersebut dapat dicapai dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Belajar

No	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
	Nilai N-gain Score	Nilai N-gain Score
1.	0.89	0.69
2.	1.00	0.58
3.	0.64	0.13
4.	1.00	0.33
5.	1.00	0.15
6.	1.00	0.45
7.	0.80	0.49
8.	0.60	0.67
9.	0.72	0.40
10.	0.64	0.58
Jumlah N-gain Score	8.28	4.48
Rata-rata Kriteria	0.83 Tinggi	0.45 Sedang

Berdasarkan hasil belajar yang telah dihitung menggunakan N-Gain kelas eksperimen rata-rata yang diperoleh yaitu 0.83 dengan kriteria tinggi. Sedangkan, pada kelas kontrol rata-rata yang diperoleh adalah 0.45 dengan kriteria sedang.

Pengembangan media audiovisual pada penelitian ini menggunakan video. pembuatan video memiliki tiga tahap yaitu tahap praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Tahap pertama yaitu praproduksi merupakan langkahmenentukan ide, konsep, karakter, dan storyboard. Tahap kedua yaitu produksi merupakan langkah pembuatan animasi, pengambilan suara, dan edit video. tahap ketiga yaitu pascaproduksi merupakan langkah merevisi dan menyimpan video dalam bentuk format MP4. Hasil keterampilan menulis menunjukkan skor 353. Dengan presentase

92% dengan kriteria penilaian sangat baik. Hasil dapat melalui data angket dengan perhitungan rumus mean.

Keterampilan menulis dalam pengembangan media audiovisual pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan. Skor eksperimen lebih tinggi dibandingkan skor kelas kontrol. Hal ini dikarenakan pada kelas eksperimen diterapkan pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual berupa video, sedangkan pada kelas kontrol hanya diterapkan metode konvensional. Nilai rata-rata kelas eksperimen menunjukkan skor 0.83 dengan kriteria penilaian tinggi. Nilai rata-rata kelas kontrol menunjukkan skor 0.45 dengan kriteria sedang. Data diperoleh dari hasil soal pretest dan posttest siswa dan analisis menggunakan N-Gain.

Dengan menggunakan media audiovisual berupa video siswa tidak merasa bosan dan menarik perhatian siswa sehingga respon siswa menunjukkan hasil yang signifikan dengan jumlah skor 253, dengan presentase 89% maka dari hasil respon siswa pada media audiovisual untuk meningkatkan keterampilan menulis mendapat kriteria sangat baik. Data ini diperoleh dari lembar angket respon siswa dan hasil diperoleh dari perhitungan rumus mean.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil keterampilan menulis yang menggunakan media audiovisual memperoleh jumlah nilai keseluruhan pertanyaan keterampilan menulis siswa dari kelas eksperimen dengan skor 353 hasil keterampilan menulis memperoleh hasil presentase 92% dengan kriteria sangat baik.
2. Perkembangan media audiovisual terhadap keterampilan menulis pada kelas IV Sekolah Dasar memiliki nilai kelayakan dari ahli materi sebesar 92.5% dan dari ahli media memiliki nilai 89.2%. Apabila skor yang diperoleh dari kedua validator dapat dikonversikan dengan tabel kriteria maka dapat disimpulkan bahwa media audiovisual layak digunakan dalam pembelajaran.
3. Dari angket respon siswa yang telah menggunakan media audiovisual memperoleh skor 253. Maka dari itu hasil respon siswa dari kelas eksperimen pada media audiovisual terhadap keterampilan menulis pada kelas IV Sekolah Dasar memperoleh hasil presentase 89% dengan kriteria sangat baik.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat beberapa saran :

1. Dalam proses pembelajaran sebaiknya pendidik menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran dan dikemas semenarik mungkin dan disesuaikan dengan standar kompetensi dengan tujuan agar siswa dapat termotivasi dalam kegiatan pembelajaran dan memudahkan siswa memahami materi.
2. Bagi siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, dengan berperan aktif tentu akan meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi bagi peneliti lain. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa dikembangkan lagi dengan materi yang berbeda ataupun media audiovisual lebih dikembangkan lagi sehingga lebih banyak alternative media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.